

# **Polarisasi Politik Elektoral Menjelang Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 : Analisis Diskursus Politik**

**Alivia Zahrary**

## **ABSTRAK**

Berdasarkan prediksi para ahli jauh sebelum momen elektoral, Pemilihan Presiden dan wakil Presiden tahun 2024 akan menciptakan polarisasi yang tajam di masyarakat. Hal tersebut memicu kekhawatiran masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk polarisasi politik dalam Pilpres 2024 melalui analisis diskursus yang disampaikan oleh masing-masing pasangan calon terkait keberlanjutan, perubahan, dan cepat menuju unggul. Mengidentifikasi bagaimana diskursus tersebut dapat menciptakan polarisasi di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan studi pustaka, yang mencakup buku, jurnal, berita, dan penelitian lain yang relevan. Teori Pembelahan Sosial digunakan untuk menjelaskan dasar dukungan masyarakat akan masing-masing diskursus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diskursus ini turut menciptakan polarisasi di masyarakat pada Pemilihan Presiden Tahun 2024. Hal ini juga dijelaskan dengan konsep *Political Discourse Analysis* dimana diskursus tersebut melalui isu-isu krusial di masyarakat digunakan dengan tujuan untuk mempengaruhi opini publik, membentuk identitas, dan mempengaruhi preferensi politik masyarakat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelahan sosial di masyarakat menjadi salah satu dasar polarisasi, hal ini dibuktikan dengan wawancara peneliti dengan beberapa kelompok masyarakat. Modal sosial yang kuat dan diskursus yang dibawa oleh masing-masing paslon terbukti turut mempengaruhi pilihan politik mereka. Hal ini menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam polarisasi politik elektoral di Indonesia, dimana masyarakat tidak lagi mudah dipengaruhi oleh berita bohong yang dapat menyebabkan polarisasi tajam. Penelitian ini merekomendasikan adanya peningkatan literasi media dan informasi untuk elektoral mendatang sebagai bekal masyarakat untuk memverifikasi informasi yang tersebar. Karena Media sosial sering menjadi arena pertempuran bagi berbagai pandangan politik, tetapi dengan strategi yang tepat, platform ini dapat berfungsi sebagai tempat untuk diskusi yang konstruktif.

**Kata Kunci** : Polarisasi Elektoral, Diskursus Politik, Pemilu 2024

***Electoral Political Polarization Ahead of the 2024 Presidential and Vice  
Presidential Elections: Analysis of Political Discourse***

***Alivia Zahran***

***ABSTRACT***

*Based on experts' predictions long before the electoral moment, the 2024 Presidential and Vice Presidential Election in Indonesia was anticipated to create sharp societal polarization. This has triggered concerns among the public. The aim of this research is to analyze the political polarization during the 2024 Presidential Election through discourse analysis articulated by each candidate pair regarding continuity, change, and rapid progress towards superiority. It identifies how these discourses can create polarization in society. This study employs a descriptive qualitative research method, utilizing both primary and secondary data. Data collection techniques include interviews and literature review encompassing books, journals, news, and relevant research. Social Cleavage Theory is utilized to explain the basis of public support for each discourse. The research findings indicate that these discourses indeed contribute to polarization in society during the 2024 Presidential Election. This is further elucidated through the concept of Political Discourse Analysis, where crucial societal issues are employed to influence public opinion, shape identity, and affect public political preferences. The study also shows that societal divisions serve as a foundation for polarization, supported by interviews with various societal groups. Strong social capital and the discourses brought forth by each candidate pair are shown to influence their political choices. This demonstrates significant developments in electoral political polarization in Indonesia, where the public is no longer easily swayed by misinformation that can exacerbate sharp polarization. The research recommends enhancing media and information literacy for future elections to equip the public with skills to verify disseminated information. Social media often serves as a battleground for diverse political views, yet with appropriate strategies, these platforms can facilitate constructive discussions.*

***Keywords:*** *Electoral Polarization, Political Discourse, 2024 Elections*